

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

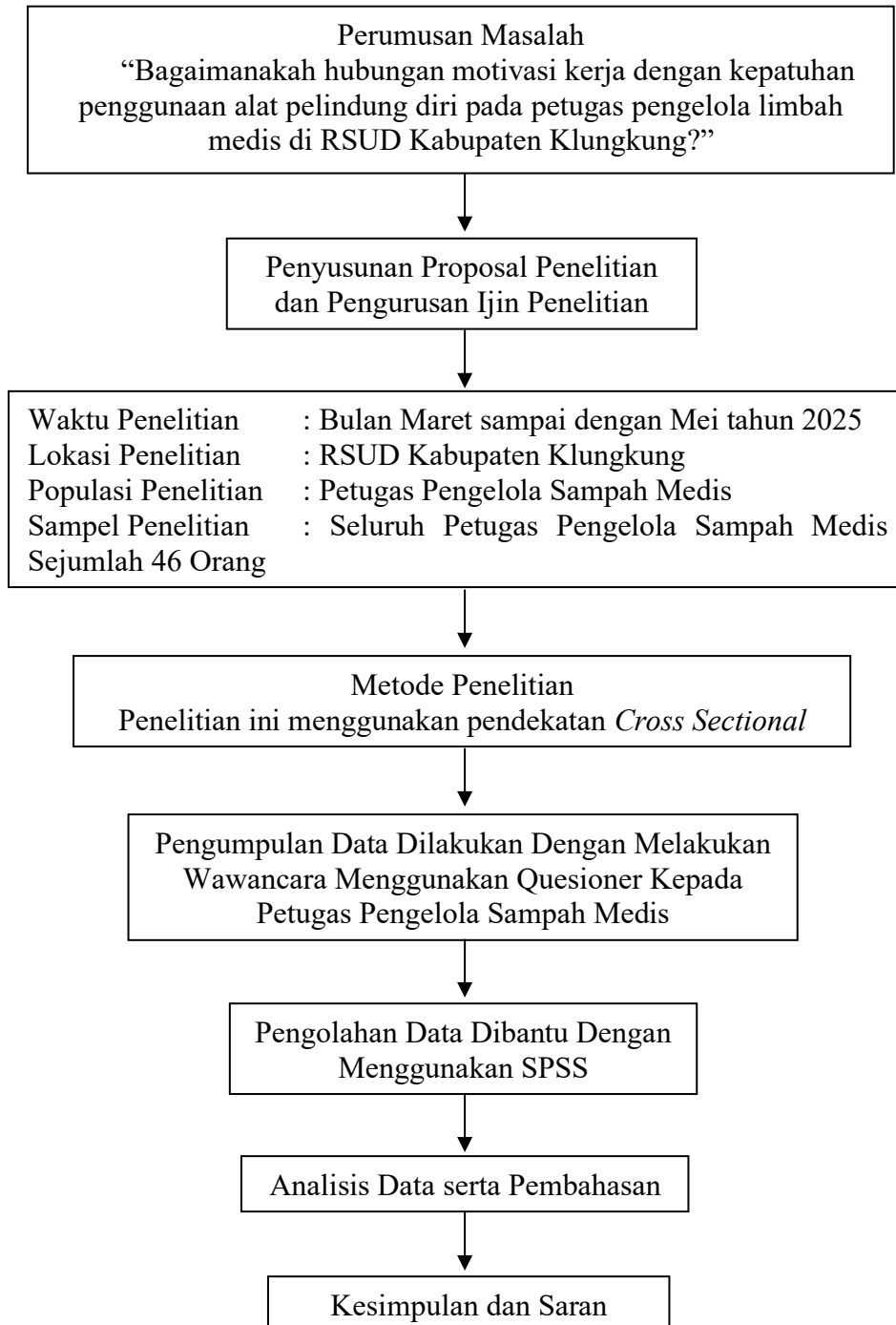
Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian observasional. Penelitian observasional merupakan jenis penelitian yang dilakukan tanpa adanya intervensi dari peneliti terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati, mencatat, dan menganalisis fenomena yang terjadi secara alami dalam populasi tertentu. Penelitian observasional sering digunakan dalam bidang epidemiologi, kesehatan masyarakat, dan ilmu sosial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tanpa mempengaruhi kondisi atau lingkungan yang sedang diamati (Setyawan et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Cross Sectional, Notoatmodjo menjelaskan bahwa Cross Sectional adalah jenis penelitian yang mempelajari faktor-faktor risiko dan efek dengan cara melakukan observasi atau pengumpulan data secara bersamaan. Selanjutnya, Umar dalam Nurrahman menjelaskan bahwa penelitian Cross Sectional adalah penelitian yang mempelajari objek dalam periode waktu tertentu (tidak berkelanjutan dalam jangka panjang). Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan secara langsung untuk mendapatkan data empiris dengan tujuan mengetahui pendapat sebagian populasi mengenai objek yang sedang diteliti di lapangan.

Penelitian *cross sectional* dimaksudkan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengelola sampah medis di RSUD Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan bagan yang menggambarkan alur penelitian yang telah dirancang untuk menjelaskan tahapan secara sistematis :



Gambar 3
Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas pengelola limbah medis di RSUD Kabupaten Klungkung. Untuk menjawab permasalahan tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah menentukan rumusan masalah dan penyusunan proposal penelitian serta pengurusan izin penelitian agar proses pengambilan data dapat berlangsung sesuai prosedur yang ditetapkan. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan Maret hingga Mei 2025 dengan populasi penelitian yang terdiri dari seluruh petugas pengelola sampah medis yang berlokasi di RSUD Kabupaten Klungkung. Sampel penelitian mencakup seluruh petugas yang berjumlah 46 orang.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada petugas pengelola sampah medis. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh gambaran mengenai tingkat kepatuhan penggunaan APD serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, khususnya dalam aspek motivasi kerja. Setelah data terkumpul, proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk memastikan hasil analisis lebih akurat dan sistematis. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dan dibahas untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kepatuhan penggunaan APD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi rumah sakit dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan APD oleh petugas pengelola limbah medis. Simpulan dan saran yang dihasilkan akan menjadi dasar bagi kebijakan rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja para petugas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung yang berlokasi di Jalan Flamboyan No 40, Semarapura, Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal penelitian pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas pengelola sampah medis di RSUD Kabupaten Klungkung yaitu petugas pramu kebersihan dari setiap instalasi dan ruangan yang menangani sampah medis keseluruhan sebanyak 46 orang. Petugas pramu kebersihan yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan petugas yang setiap harinya mengangkut sampah medis menuju TPS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel dilakukan untuk mempermudah proses penelitian, terutama ketika populasi yang diteliti terlalu besar atau sulit dijangkau seluruhnya. Sampel yang baik harus bersifat representatif, artinya dapat mencerminkan karakteristik dari populasi yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi (Santoso, 2020). Menurut Arikunto (2017), jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Namun, jika jumlah subjek lebih dari 100,

dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Pendekatan ini memastikan bahwa sampel yang diambil cukup mewakili populasi dan hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua petugas yang berperan langsung dalam penanganan sampah medis, yaitu petugas pramu kebersihan dengan total sampel yang akan diteliti 46 orang. Petugas pramu kebersihan yang menjadi sampel pada penelitian ini bekerja melakukan pengangkutan setiap hari pada pukul 07.30 – 10.30 WITA dan khusus untuk sampah Unit Hemodialisa sampah terakhir diangkut pukul 19.00 WITA setelah petugas pramu kebersihan yang membersihkan ruangan selesai bekerja membersihkan ruangan sesuai areal penempatan tugasnya.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu sampling jenuh yang merupakan teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Siswanto, 2014). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 46 orang sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Siswanto, 2014).

Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini melalui kuesioner yang dijawab oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (Siswanto, 2014). Data sekunder yang diperoleh berupa profil RSUD Kabupaten Klungkung, data *risk register*, data kepegawaian.

2. Cara pengumpulan data

Data primer adalah variabel yang berkaitan dengan dorongan kerja dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yang diperoleh melalui wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi responden dalam kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada para responden dan mereka mengisinya secara mandiri. Setelah pengisian selesai, kuesioner yang telah terisi dikembalikan. Untuk data kuesioner tindakan, peneliti mengisi dengan cara mengamati responden saat mereka menjalankan tugas mereka.

Data sekunder didapat dari manajemen RSUD Kabupaten Klungkung berupa profil RSUD Kabupaten Klungkung, data *risk register*, data kepegawaian.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengambilan sampel atau data, yaitu :

- a. Kuesioner motivasi kerja dan kepatuhan penggunaan APD
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara dengan responden
- c. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Kegiatan untuk memeriksa isi kuesioner meliputi memastikan bahwa kuesioner telah diisi secara lengkap, jawaban dari responden jelas, relevansi jawaban dengan pertanyaan, dan konsistensi dalam menjawab.

b. Coding

Melakukan perubahan data dalam bentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka/bilangan.

c. Processing

Melakukan penginputan data dari kuesioner ke dalam perangkat program komputer, salah satu program yang digunakan yaitu *SPSS for window*.

d. Tabulating

Menyusun tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti (Riyanto, 2010).

2. Analisis data

Analisis data ditentukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu analisis data dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik :

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini dihasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

Analisis *univariate* dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengelola limbah medis di RSUD Kabupaten Klungkung.

1) Motivasi kerja

Lembar kuesioner yang digunakan terdiri dari 9 pertanyaan dengan keterangan perhitungan hasil observasi yaitu jawaban “ya” memperoleh nilai 1 (satu) dan bila jawaban “tidak” diberi nilai 0 (nol), sehingga total skor yang didapat adalah 9 (sembilan), dan terendah 0 (nol) untuk menilai adanya motivasi kerja pada petugas pengelola limbah medis dengan ketentuan menggunakan rumus sturgess :

$$\text{a) Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{9 - 0}{2} = 4,5 = 5$$

b) Kategori Penilaian :

(1) Motivasi Kerja Tinggi : nilai jawaban 6-9

(2) Motivasi Kerja Rendah : nilai jawaban 0-5

2) Kepatuhan penggunaan APD

Lembar kuesioner yang digunakan terdiri dari 26 pertanyaan dengan keterangan perhitungan hasil observasi yaitu untuk jawaban “ya” memperoleh nilai 1 (satu), bila jawaban “tidak” diberi nilai 0 (nol) sehingga total skor yang

didapat adalah 26 (dua puluh enam), dan terendah 0 (nol) untuk menilai adanya kepatuhan penggunaan APD dengan ketentuan menggunakan rumus sturges :

$$a) \text{ Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{26 - 0}{2} = 13$$

b) Kategori Penilaian :

(1) Nilai Patuh : nilai jawaban 14-26

(2) Nilai Tidak Patuh : nilai jawaban 0-13

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariate* adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian, analisis *bivariate* umumnya digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan, asosiasi, atau perbedaan antara dua variabel yang diamati. Jenis analisis *bivariate* yang digunakan bergantung pada skala pengukuran data dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Untuk memahami keterkaitan antara motivasi kerja dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri oleh petugas pengelola limbah medis di RSUD Kabupaten Klungkung, dilakukan penelitian yang membandingkan motivasi kerja petugas dengan kategori tinggi dan rendah. Selain itu, juga dianalisis perbedaan perilaku penggunaan alat pelindung diri berdasarkan kategori nilai yang baik dan yang tidak baik. Analisis *bivariate* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dengan menerapkan uji Chi Square. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui keterkaitan antara motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengelola limbah medis di RSUD Kabupaten Klungkung, dilakukan

penghitungan menggunakan koefisien kontingensi (*Contingency Coefficient*). Dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 95% dengan nilai kemaknaan 5%. Interpretasi dilakukan dengan :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila didapatkan nilai $p > 0,05$

Tabel 2
Kriteria Perhitungan *Contingency Coefficient* (CC)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019)

G. Etika penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman etika yang diterapkan pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan interaksi antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang terpengaruh oleh hasil penelitian tersebut (Hidayat dan Hayati, 2019). Etika penelitian adalah :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Setiap individu yang menjadi responden berhak menentukan secara bebas dan sukarela apakah mereka ingin terlibat dalam suatu penelitian, tanpa tekanan atau risiko yang merugikan (Hidayat & Hayati, 2019). Oleh karena itu, peneliti wajib memberikan informasi yang transparan dan lengkap mengenai tujuan serta proses penelitian sebelum meminta persetujuan dalam bentuk informed consent.

Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi konflik atau tuntutan di kemudian hari. Selain itu, peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden dan menghargai latar belakang budaya mereka.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti memiliki tanggung jawab untuk mengurangi risiko seminimal mungkin dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi positif, baik secara individual maupun kolektif dalam masyarakat (Hidayat & Hayati, 2019). Seluruh prosedur penelitian perlu dilaksanakan sesuai standar yang berlaku agar hasilnya benar-benar bermanfaat bagi seluruh pihak terkait. Laporan penelitian ini nantinya akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai sumber referensi bagi pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan pentingnya memperlakukan seluruh responden secara adil dan setara, serta menghormati hak-hak mereka, termasuk hak atas kerahasiaan informasi pribadi (Hidayat & Hayati, 2019). Dalam penerapannya, penelitian ini menjunjung kesetaraan tanpa membedakan responden berdasarkan latar belakang suku, agama, ras, maupun budaya. Kerahasiaan identitas dijaga dengan tidak menyebutkan nama asli responden, melainkan menggunakan inisial sebagai bentuk perlindungan data pribadi.